

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research), yang dilaksanakan di kelas 1 pada Sekolah Dasar Negeri 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011 yang mana terdiri dari dua kelas.

Menurut Arikunto dalam Dewi (2008) penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian tindakan bersifat partisipatoris dan kolaboratoris.

Penelitian dilakukan untuk mengamati permasalahan yang ada di dalam kelas yang dapat menghambat proses pembelajaran, dan mencari solusi atau langkah-langkah yang dianggap paling efektif dalam proses belajar mengajar.

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan karakteristiknya sebagai berikut :

- a. Bersifat partisipasif, yang artinya melibatkan para pelaksana program kegiatan yang akan diperbaiki.
- b. Bersifat kolaboratif, artinya dikerjakan bersama antara peneliti, kepala sekolah dan dewan guru sejak dari merumuskan masalah sampai kepada penyusunan kesimpulan dan saran (rekomendasi).

- c. Cara peneliti SELF refelksi spiral (putaran sipral) berbentuk spiral yang dimulai dari perencanaan (planning) pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan sistematis terhadap hasil tindakan yang dilakukan (observing) dan perencanaan yang diulang tindakan berikutnya (replanning).
(M. Zaini Hasan, 1997)

Siklus penelitian terdiri dari :

- Perencanaan
- Pelaksanaan tindakan
- Observasi
- Evaluasi dan
- Refleksi

Berikut ini rancangan penelitian tindakan dalam tiap siklusnya;

3.1.1 Perencanaan

a. Penetapan Tindakan

Peneliti menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menganalisis permasalahan yang dihadapi di kelas. Kondisi siswa dalam pelaksanaan belajar di kelas akan menjadi pasif jika seorang guru dalam pelaksanaan mengajar selalu menggunakan metode ceramah membuat siswa selalu ketergantungan dengan guru, karena siswa selalu hanya menerima penjelasan dari guru pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Agar masalah tersebut dapat diatasi, maka peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran dengan demonstrasi dengan menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Diharapkan dengan

aktifnya siswa melakukan demonstrasi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Rancana Pelaksanaan Tindakan

Setelah ditemukan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada siswa, peneliti menyusun rencana pembelajaran di kelas dan menyiapkan media pembelajaran/alat peraga dan teknis pelaksanaan penelitian/observasi.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rencana yang telah dibahas sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi serta media pembelajaran yang ada, guna membimbing siswa dalam melakukan suatu aktivitas mendemonstrasikan suatu pembelajaran di kelas dengan mengikuti petunjuk yang ada. Setelah dilakukan demonstrasi oleh siswa maka dilakukan evaluasi yang hasilnya dapat mempresentasikan daya serap siswa dalam memahami pembelajaran dengan melakukan demonstrasi. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sampai dihasilkan rata-rata daya serap siswa sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

3.1.3 Observasi/Pengamatan

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait bersama dengan prosesnya dalam Dewi (2008). Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan kelas. Hasil observasi ini akan digunakan refleksi penelitian sebagai dasar untuk menentukan tindakan selanjutnya. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan memfokuskan pada keaktifan siswa melakukan suatu demonstrasi dalam proses pembelajaran.

Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan catatan lapangan yang dapat menggambarkan situasi kelas saat tindakan.

3.1.4 Evaluasi

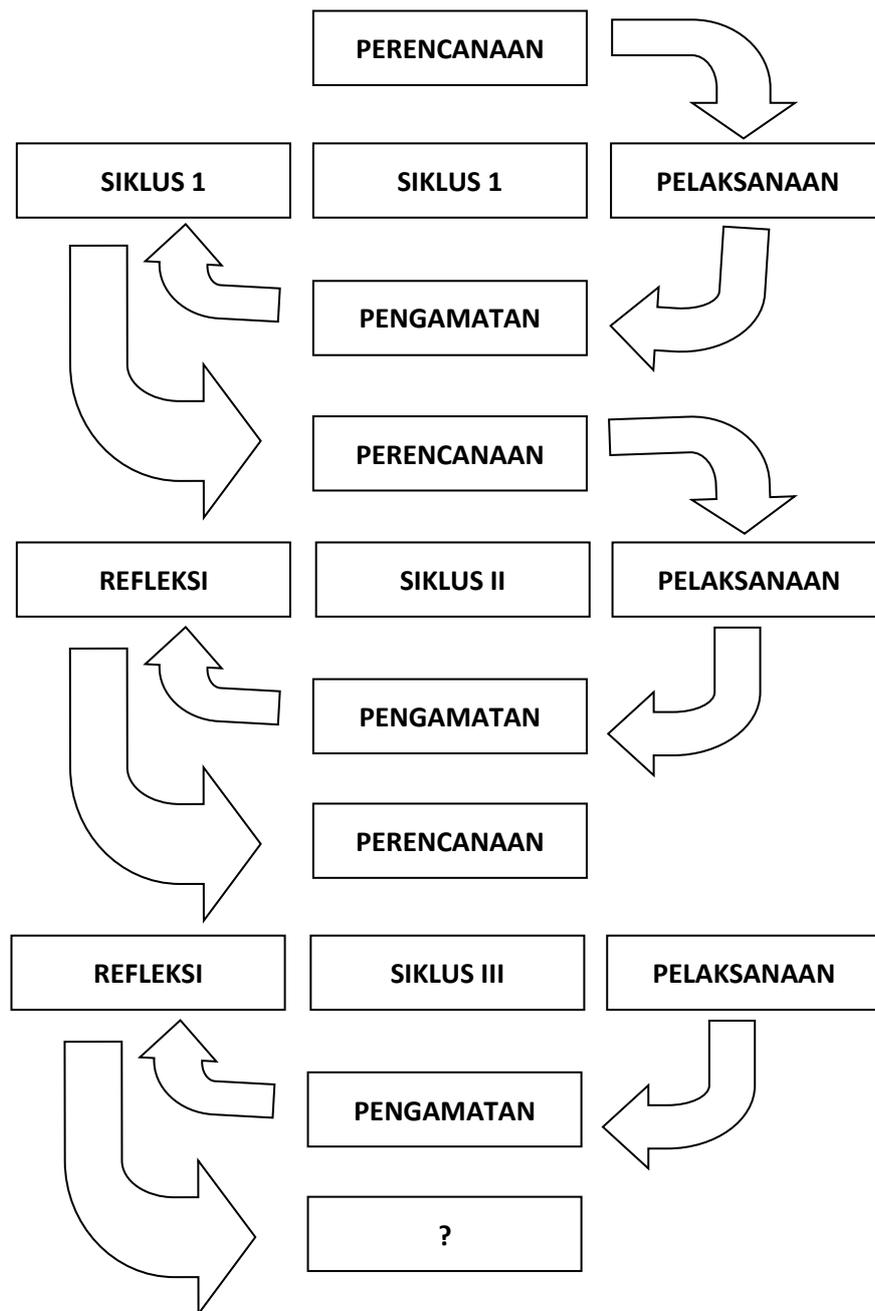
Dalam melihat keberhasilan siswa pada proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran guru mengevaluasi segala bentuk kegiatan siswa dalam mendemonstrasikan suatu kegiatan pembelajaran tersebut, yang kemudian di akhir pembelajaran tersebut penilaian dilakukan dalam bentuk tes tertulis.

3.1.5 Refleksi

Dalam tahap ini peneliti menganalisis hasil tindakan berdasarkan hasil pengamatan yang tertuang dalam catatan lapangan seni hasil tes. Peneliti mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan menganalisis hasil evaluasi siswa untuk menentukan keberhasilan dalam siklus ini.

Bila dalam satu siklus penelitian masih dikatakan belum berhasil, maka peneliti akan melanjutkan pada tindakan selanjutnya, yaitu pada siklus selanjutnya, berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi pada siklus sebelumnya.

Desain penelitian tindakan kelas yang dipaparkan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.I Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006 : 16)

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah : siswa SDN 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2010-2011.

3.2.2 Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah : penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

3.3 Instrumen Penelitian

Peneliti akan menggunakan catatan lapangan untuk melihat proses pembelajaran di kelas dan instrumen tes untuk mengukur kemampuan siswa baik sebelum diberikan tindakan ataupun sesudah tindakan, yang meliputi daftar hadir siswa, daftar observasi kegiatan guru mengajar, daftar observasi aktivitas belajar dan peneliti akan mengamati tingkat keaktifan dan kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti akan menjadi dasar penilaian terhadap keberhasilan proses pembelajaran di samping instrumen tes.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dikonsultasikan dengan ahli (dosen pembimbing) untuk mendapatkan kesahihan test (Expert Judgement). Kesahihan tes yang digunakan adalah kesahihan isi.

Menurut Nurgiyanto dalam Dewi (2008) “Kesahihan isi menunjukkan pada pengertian apakah alat tes itu memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, dilakukan dengan :

a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat untuk melihat proses pembelajaran yang ada di dalam kelas. Catatan lapangan dapat menunjukkan kelemahan-kelemahan selama penelitian dan dapat juga melihat tingkat keberhasilan penelitian dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan dan prestasi siswa setelah proses pembelajaran. Tes yang dilakukan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan penelitian dengan memperhatikan peningkatan hasil prestasi siswa setelah siswa menerima pembelajaran dari guru dengan menggunakan metode demonstrasi. Tes yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan yang dirumuskan.

3.6 Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul melalui instrumen penelitian direkap, kemudian dipresentasikan/dirata-rata, dideskripsikan, diinterpretasikan dan selanjutnya dibuat kesimpulan. Data yang akan dianalisis adalah catatan lapangan dan hasil dari tes.

3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil bila dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar terhadap prestasi hasil belajar siswa dengan metode demonstrasi yang akan digunakan oleh seorang guru di dalam proses belajar mengajar.

Penelitian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dalam melakukan penelitian mengacu pada kriteria pencapaian tujuan (instruksional) yang telah dirumuskan. Nilai-nilai yang telah diperoleh siswa dihubungkan dengan tingkat pencapaian penguasaan (mastery) siswa tentang materi pengajaran. Disamping penguasaan materi penelitian ini juga dapat dikatakan berhasil bila pada saat pembelajaran siswa menjadi aktif.